BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan aktifitas cukup besar di daerah Perairan dalam hal ini mengalami peningkatan aktifitas tiap tahunnya seperti Transportasi laut, olahraga air, dan wisata air. Bertambahnya aktifitas diperairan seperti laut, sungai, dan pantai dapat menyebabkan kecelakaan atau musibah yang disebabkan oleh alam, teknis, ataupun manusia itu sendiri. Kecelakaan di air tidak dapat ditebak dan dapat terjadi kapan saja.

Salah satu tempat yang akan tinggi aktifitas perairannya adalah kawasan Ancol. Ancol merupakan salah satu tempat yang akan membangun sebuah hunian *waterfront city.* Dimana kawasan Ancol pada 2015 nanti akan dipadati oleh pengguna kendaraan air, baik berupa perahu pribadi / sewaan, olahraga air, maupun angkutan air yang menuju kep.Seribu maupun sebaliknya. Dari latar belakang tersebut penulis melihat adanya kebutuhan di daerah kawasan ancol nantinya bahwa aktifitas masyarakat atau pengunjung kawasan ancol tidak lagi hanya bermain

– main di pesisir pantai, dengan perkembangan dan permainan air nantinya aktifitas di pantai akan bertambah kearah tengah laut. Dengan demikian dibutuhkan suatu pengawas dan penyelamat khusus di daerah pantai ancol agar pengunjung kawasan ancol aman untuk beraktifitas di pantai.

Fenomena pemanfaatan jetski menjadi salah satu armada yang saat ini banyak di pakai untuk melakukan pertolongan di air. Mengingat dulunya jetski hanya di guanakan untuk olahraga air dan hiburan, kini jetski banyak digunakan sebagai sarana evakuasi pantai karena jetski memiliki bentuk yang tidak terlalu besar, memiliki kecepatan dan lincah. Dengan demikian muncul gagasan baru untuk membuatkan aksesosris jetski sebagai sarana pertolongan di ancol tahun 2015.

Gambar 1. Aktifitas di pantai

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan berkembangnya kawasan ancol nantinya, permainan dan aktifitas air akan lebih bervariasi muncul beberapa masalah diantaranya:

1. Banyaknya akifitas di sekitar pantai nantinya dapat menimbulkan kecelakaan di air.
2. Semakin banyaknya Penggunaan Jetski sebagai sarana rescue.
3. Kurangnya penjaga pantai di sekitar kawasan ancol
4. Masih lambannya penangan korban yang tenggelam hingga menyebabkan kematian.
5. Luasnya wilayah kawasan ancol
6. Banyaknya korban yang harus di evakuasi

1.3 Batasan masalah

Dari sekian banyak masalah yang uraikan oleh penulis membuat batasan masalah, yang hanya ditujukan pada permasalahan saat penelitian, diantaranya :

1. Wilayah evakuasi hanya mencangkup jarak dari garis pantai
2. Penggunaan Jetski sebagai sarana penolong

3. Pertolongan hanya mencangkup korban tunggal
4. Daya tampung jetski

1.4 Tujuan

Yang menjadi tujuan dalam tugas akhir ini adalah

1. Mencegah resiko kematian akibat telatnya evakuasi korban.
2. Memberikan rasa aman bagi masyarakat ancol 2015 yang beraktifitas di perairan ancol nantinya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1. Survei ke wilayah Ancol,
2. Survei ke kantor SAR air, dan
3. Internet

1.6 Metodode Penelitian

Penulis melakukan proses pengumpulan data dengan melalui sumber studi pustaka, Survei ke instansi terkait, Peneliti melakukan pencarian melalui berbagai media internet.

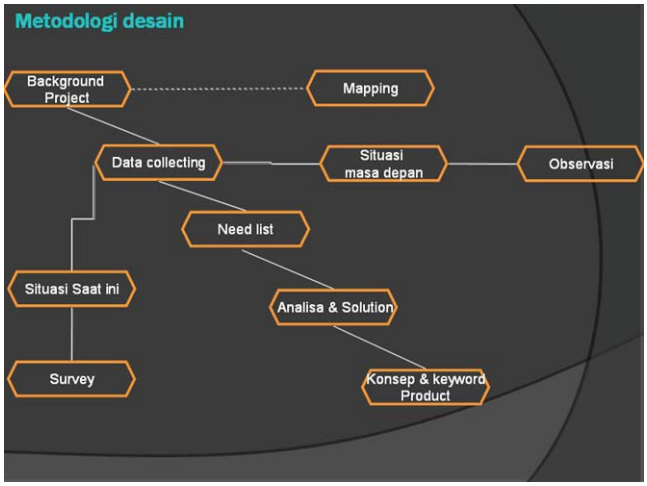

Gambar 2. Bagan metode penelitian